

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)

Febriyanto¹, Ardiansyah Japlani², Fariz Rubihatlan³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: farizrubihatlan@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Yang mencengangkan, dari 5,83 persen tersebut hampir 14% merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Berdasarkan data tersebut negara Indonesia sendiri masih sangat membutuhkan wirausahawan baru, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 102 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, uji linieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji r determinasi, dan Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step dengan menggunakan program (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

Abstract

Based on the latest data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that as of February 2022, Indonesia's unemployment rate was recorded at 5.83 percent of the total working age population of 208.54 million people. Which astonishing, of the 5.83 percent, almost 14% were residents diploma and bachelor degree (S1) graduates. Based on these data state Indonesia it self still really needs new entrepreneurs, because It is hoped that with the increasing number of entrepreneurs in Indonesia, create new jobs, reduce unemployment and also can help improve the economy of the surrounding community as well country. This research has a goal, namely to find out whether Entrepreneurial knowledge influences the

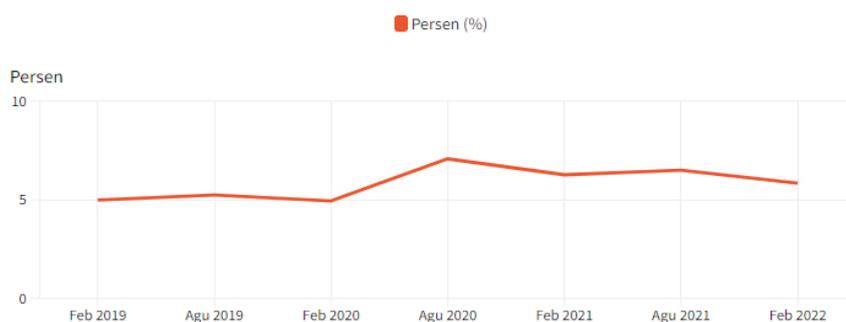
interest in entrepreneurship. For determine whether self-efficacy affects the interest in entrepreneurship. For determine whether entrepreneurial knowledge affects motivation entrepreneurship. To find out whether self-efficacy has an effect on entrepreneurial motivation. To find out whether entrepreneurial knowledge and self-efficacy influences the interest in entrepreneurship with motivation entrepreneurship as an intervening variable. The sample of this research is Class of 2019 Management Student at Muhammadiyah Metro University as many as 102 students. Data collection using a questionnaire, and data analysis using validity test, reliability test, normality test, test linearity, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, linear regression analysis multiple, t test, f test, r determination test, and Regression Analysis of Mediation Variables With the Causal Step Method using the program (SPSS). Results research shows that there is a positive and significant influence Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interests, there is a positive and significant influence on Entrepreneurship Knowledge and Efficacy Self on Entrepreneurial Motivation, and there is a positive and significant influence Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interests With Entrepreneurial Motivation as an Intervening Variable.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Interest in Entrepreneurship and Entrepreneurial Motivation.*

I. PENDAHULUAN

Di zaman pandemi saat ini hampir seluruh penduduk di Dunia khususnya di Indonesia banyak mengalami kehilangan pekerjaan, mulai dari pedagang, buruh, hingga para pekerja kantoran harus mengalami dampak dari kehilangan pekerjaan. Tak jarang dari mereka harus mencari pekerjaan kembali demi keberlangsungan hidup keluarganya. Disaat banyaknya orang yang mencari pekerjaan maka jumlah lapangan pekerjaan pun akan semakin berkurang, dengan banyaknya orang yang mencari pekerjaan lebih banyak dibandingkan orang yang berkesempatan bekerja, hal tersebut membuat banyak sebagian orang yang tidak bisa mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mengakibatkan jumlah pengangguran semakin besar.

Tingkat Pengangguran Indonesia



Sumber: [https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka sebesar-583-persen-pada-februari-2022](https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022) , 20:45, 27 Juli 2022.

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2019 sebesar 4,98%, bulan Agustus 2019 sebesar 5,23%, bulan Februari 2020 sebesar 4,94%, bulan Agustus 2020 sebesar 7,07%, bulan Februari 2021 sebesar 6,26%, bulan Agustus 2021 sebesar 6,49% dan bulan Februari 2022 sebesar 5,83%. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Dibandingkan jumlah pada Februari tahun lalu, maka angkanya menurun sekitar 350 ribu lebih orang. Sedangkan jika dibandingkan jumlah

pada Agustus tahun lalu, penurunannya sekitar 700 ribuan orang. Sehingga tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 5,83 persen. Dibanding tahun lalu, maka persentasenya menurun. Untuk diketahui, TPT pada Februari 2021 sebesar 6,26 persen (Javier, 2022).

Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Yang mencengangkan, dari 5,83 persen tersebut hampir 14% merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Berdasarkan data tersebut negara Indonesia sendiri masih sangat membutuhkan wirausahawan baru, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Fungsi dan peran adanya wirausaha dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa telah dibuktikan oleh beberapa negara maju (Febriyanto : 2015). Menurut Oktavia (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah sikap mental yang dimiliki seseorang yang berani menghadapi resiko dengan menciptakan kegiatan usaha yang baru melalui kombinasi pemanfaatan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan itu. Sementara itu menurut Febriyanto (2015) Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. Sedangkan Hendrawan dan Sirine (2017) kewirausahaan merupakan kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Dari pengertian diatas telah dijelaskan bahwa seorang wirausahawan merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru ataupun mereka yang mampu memodifikasi sesuatu yang telah ada sebelumnya sehingga menjadi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya hingga menghasilkan suatu pendapatan dari kegiatan tersebut.

Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan atau bahkan meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut Oktavia (2020) pengetahuan merupakan kemampuan manusia untuk menangkap/merekam suatu informasi dengan menggunakan panca indra, menyimpan informasi tersebut, mempergunakannya ketika dibutuhkan, dan menyimpan informasi terbaru sebagai hasil dari penggunaan informasi sebelumnya. Endraswara (2015) Pengetahuan (Knowledge) secara umum didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, kemudian diolah oleh akal budi secara spontan. Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan diatas maka dapat di pahami tentang pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu ketika terjun ke dalam dunia usaha. Pernyataan ini diperkuat oleh Aini dan Oktafani (2021) Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini.

Faktor lain yang tak kalah penting dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan Efikasi diri. Efikasi diri sangat penting dalam hal memulai suatu usaha, karena dengan keyakinan diri dapat menjadi landasan diri seseorang dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Anisah (2020) Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dari individu yang dapat memperkirakan sejauh mana kemampuan pada dirinya, termasuk potensi-potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu

tindakan serta menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut munawar (2019), efikasi diri merupakan penilaian diri apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuannya atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.

Selain memiliki pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, faktor penting yang dapat dijadikan dalam meningkatkan minat berwirausaha yaitu dengan melalui motivasi berwirausaha. Menurut Kurniawan, dkk (2016) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan. Menurut Uno yang dikutip Lubis dan Maha (2021) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Menurut Maredith yang dikutip Suharto, Japlani. A, Ali. K (2021) berwirausaha merupakan suatu kegiatan, pekerjaan atau karier yang dimana bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu melakukan perencanaan, mengambil resiko dan keputusan, serta tindakan untuk mencapai tujuan. Selain itu pendapat lain tentang motivasi berwirausaha menurut Wulandari (2020) merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk memanfaatkan peluang, kreativitas dan sumber daya untuk kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah dan mendapatkan keuntungan. Sedangkan menurut Paramitasari (2016) Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Motivasi berwirausaha merupakan faktor pendorong yang penting bagi seseorang yang hendak memulai suatu usaha.

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada disalah satu kota di Provinsi Lampung yaitu di kota Metro. Universitas Muhammadiyah Metro memiliki berbagai macam program studi, salah satu program studi yang menjadi primadona dari banyak kalangan adalah program studi manajemen, dari data yang diperoleh program studi manajemen memiliki lebih dari 1000 mahasiswa. Untuk angkatan 2019 sendiri jumlah mahasiswa aktif sebesar 138 mahasiswa. Melihat banyaknya mahasiswa yang nantinya lulus dengan predikat sebagai mahasiswa manajemen dirasa mampu untuk dapat melakukan suatu bidang salah satunya adalah dengan wirausaha, minat berwirausaha sangat perlu ditumbuhkan pada mahasiswa yang hendak memulai wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, maka mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap dan kemauan untuk mandiri, yang nantinya mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang lebih baik tanpa harus bekerja dengan orang lain.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ?
5. Apakah Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening ?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 138 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan maka dapat diketahui bahwa untuk sampel penelitian ini adalah 102 mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.060	10.085		3.873	.000
	pengetahuan kewirausahaan	.301	.073	.380	4.137	.000
	efikasi diri	.126	.114	.021	1.729	.019
	motivasi berwirausaha	.161	.080	.187	2.008	.007

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (β) = 39.060 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), motivasi berwirausaha (Z) adalah 0, maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 39.060, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien pengetahuan kewirausahaan = 0,301 >0. Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha

(Y) artinya ada hubungan yang searah diantara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Apabila pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.

- 3) Koefisien efikasi diri = $0,126 > 0$. Ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X2) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara efikasi diri dengan minat berwirausaha. Apabila efikasi diri ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.
- 4) Koefisien motivasi berwirausaha = $0,161 > 0$. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (Z) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha. Apabila motivasi berwirausaha ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.060	10.085		3.873	.000
	pengetahuan kewirausahaan	.301	.073	.380	4.137	.000
	efikasi diri	.126	.114	.021	1.729	.019
	motivasi berwirausaha	.161	.080	.187	2.008	.007

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

- 1) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $4,137 > t_{tabel}$ yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 2) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel efikasi diri (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $1,729 > t_{tabel}$ yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 3) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel motivasi berwirausaha (Z) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,008 >$ dari t_{tabel} yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.319	3	382.440	8.887	.000 ^b
	Residual	4217.435	98	43.035		
	Total	5364.755	101			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), motivasi berwirausaha, efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Dari tabel di atas hasil bahwa nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.000 artinya < dari 0.05 dengan nilai F_{hitung} 8,887 > F_{tabel} 2,70 Kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji R2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,746	,719	5,94207

a. Predictors: (Constant), motivasi berwirausaha, efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Dari tabel diatas diketahui R adalah 0,589 atau 58,9% adjusted R Square berkisaran pada angka 0-1 dengan catatan semakin besar angka Adjusted R Square maka akan semakin kuat hubungan dari kedua variabel dalam regresi.

- 1) R Square sebesar 0,746 atau 74,6% variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha. sedangkan 25,4% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Adjusted R Square sebesar 0,719 atau 71,9% variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha. Sedangkan 28,1% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 3) Std. Error of the Estimate artinya mengukur variasi dari angka diprediksi. Nilai Standard Error of the Estimate 5,94207 semakin kecil nilai standard error of Estimate berarti model semakin baik.

Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step

- 1) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.216	9.754		4.636	.000
	pengetahuan kewirausahaan	.333	.072	.421	4.623	.000
	efikasi diri	.167	.114	.053	1.787	.009

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

- (a) Diketahui nilai signifikansi Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai sig sebesar 0,000<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

(b) Diketahui nilai signifikansi Variabel efikasi diri memiliki nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (Z).

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.157	12.021		3.174	.002
	pengetahuan kewirausahaan	.199	.089	.216	2.241	.007
	efikasi diri	.252	.140	.173	1.796	.006

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

(a) Diketahui nilai signifikansi Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

(b) Diketahui nilai signifikansi Variabel efikasi diri memiliki nilai sig sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dapat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

3) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (Z).

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.060	10.085		3.873	.000
	pengetahuan kewirausahaan	.301	.073	.380	4.137	.000
	efikasi diri	.126	.114	.021	1.729	.019
	motivasi berwirausaha	.161	.080	.187	2.008	.007

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

(a) Diketahui nilai signifikansi Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

(b) Diketahui nilai signifikansi Variabel efikasi diri memiliki nilai sig sebesar $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

(c) Diketahui nilai signifikansi Variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dapat memediasi antara variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y).

- 4) Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasi secara sempurna (perfect mediation) atau memediasi secara parsial (partial mediation)

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Variabel Z dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (partial mediation) yaitu setelah memasukkan variabel Z, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel Z) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel Z kedalam model persamaan regresi.

IV. KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kewirausahaan sebaiknya dapat terus menjadi mata kuliah wajib dan harus ditempuh setiap mahasiswa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mahasiswa dituntut untuk selalu melakukan sebuah kegiatan kewirausahaan sehingga mahasiswa dapat percaya diri untuk memulai wirausaha.
3. Mahasiswa yang sudah memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi diupayakan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya tentang kewirausahaan dan ilmu keterampilannya dalam berwirausaha secara maksimal.
4. Mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam berwirausaha sebaiknya dari pihak kampus dapat membekali dengan fasilitas pendukung dan penunjang untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Ketika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi yang kuat dapat memulai wirausaha karena dengan melakukan wirausaha nantinya dapat mengurangi angka pengangguran baik untuk daerahnya maupun untuk negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q & Oktafani, F. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), h. 151-159.

- Anisah S, Lailatul. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Santri. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FEB UIN Walisongo.
- Ayuni, R & Sati, F,L. 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Endraswara, S. 2015. Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah dan Pengembangan Metode Ilmiah. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), h. 195–218.
- Febriyanto, M. M. (2015). Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1), 105-114.
- Hendrawan, Josia S & Sirine, Hani. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Jurnal. Salatiga*. (2), h. 291-314
- Javier, F. 2022. BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,83 Persen pada Februari 2022. <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>. 27 Juli 2022 (20:45).
- Kurniawan. A, dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self efficacy*. *Journal of Economic Education*. 5(1), h. 100-109.
- Lubis, P.K.D. & Maba, J.M. 2021. Pengaruh Mental dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal*. 10(1), h. 50-61.
- Munawar. 2019. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, h. 398-406.
- Oktavia, R.V. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner di Kabupaten Jember. Skripsi tidak diterbitkan. jember: *UT-Faculty of Economic and Business*.
- Paramitasari, F. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 1 Bantul. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FE UNY.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Japlani. A, Ali. K. 2021. Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. 7(1), h. 52-69.
- Wulandari, L.A. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 dan 2017. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: FEB Universitas Jember.